**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru mengelola kelas inklusidari aspek pemahaman guru reguler tentang program inklusi, pemahaman guru regular tentang jenis –jenis ABK dan pengetahuan tentang karakteristik ABK serta pengetahuan tentang kebutuhan setianp jenis ABK dikategorikan guru-guru reguler pada kelas inklusi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar telah memahami program pendidikan inklusif dan jenis-jenis ABK serta telah mengetahui karakteristik ABK dan telah mengetahui kebutuhan setiap jenis ABK. Sedangkan kesiapan perangkat pembelajaran bagi guru pada kelas inklusi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari aspek penyusunan RPP yang sesuai dengan karakteristik ABKdikategorikan guru belum mempersiapkan perangkat RPP untuk ABK. Demikian halnya Aspek Penyusunan PPI, bentuk pelaksanan PPI dan pembuatan program khusus serta pelaksanaan program khusus untuk ABK dikategorikan guru belum menyusun dan melaksanakan PPI serta belum membuat dan belum melaksanakan program khusus untuk mengajar ABK. Sedangkan kesiapan guru regular di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari aspek pembuatan media pembelajaran untuk ABK di kelas inklusi dan teknik penilaian untuk ABK di kelas inklusi dikategorikan sudah mempersiapkan media pembelajaran untuk mengajar ABK dengan alat peraga yang dimodifikasi serta sudah mempersiapkan teknik penilaian kepada ABK sesuai dengan kemampuan ABK.
2. Keterampilan guru pada kelas inklusi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari aspek mengidentifikasi ABK, mengasesmen ABK dan mengklasifikasikan ABK dikategorikan guru berkompeten untuk mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan ABK di kelas inklusi. Dan dari aspek mengasmen dikategorikan belum. Sedangkan Pengelolaan kelas pada kelas inklusi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari aspek penataan kelas dan penempatan ABK di kelas inklusi dikategorikan memenuhi kriteria sebagai kelas inklusi. Demikian halnya dari aspek model pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran dikategorikan memenuhi kriteria sebagai kelas inklusi.
3. Faktor-faktor yangmendukung dalam pelaksanaan pengelolaan kelas inklusidi Kecamatan Tamalate Kota Makassar dikategorikan dukungan terhadap pengelolaan kelas inklusi sudah maksimal. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengelolaan kelas inklusidikategorikan masih banyak hambatan.
4. **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan

beberapa saran berikut in:

1. Kepada Guru-guru reguler pada kelas inklusi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar,
2. Agar supaya semakin meningkatkan pemahaman terhadap program inklusi, jenis-jenis ABK, karakteristik ABK dan Kebutuhan ABK.
3. Agar supaya menyusun RPP yang mengakomodasi keveradaan ABK di kelas inklusi, Meningkatkan kemampuan menyusun PPI dan bentuk pelaksanaannya.
4. Agar supaya berupaya menemukan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di kelas inklusi.
5. Kepada Kepala Sekolah. Agar supaya mengarahkan dan senaniasa mensupervisi guru-guru di kelas inklusi terkait dengan program pelaksannaan program inklusi di kelas-kelas yang menangani ABK.
6. Kepada Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan agar senantiasa menyusun program pelatihan, workshop dan seminar-seminar tentang pengetahuan dan pemahaman guru-guru reguler terhadap program pendidikan Inklusi.